

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dibutuhkan sebagai panduan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini melalui langkah-langkah yang disusun secara sistematis dan komprehensif, yakni penentuan metode penelitian, desain penelitian yang digunakan, sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

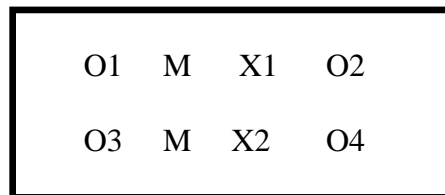
A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya dengan metode kuasi eksperimen. Metode penelitian e kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan bahasa karena kita dihadapkan pada berbagai persoalan seperti sikap manusia, pembelajaran bahasa dan sikap bahasa. Dengan menggunakan rancangan kuasi eksperimen kita dapat mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dari generalisasi pernyataan kita (Syamsudin AR dan Vismaia, 2006: 162).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif karena dalam pendekatan kuantitatif tergambar jelas permasalahan penelitian. Yakni adanya kesenjangan antara beberapa prinsip pengembangan kurikulum KTSP dengan kenyataan yang ada, sehingga kebutuhan peserta didik dan lingkungannya, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kurang terpenuhi. Adapun metode penelitiannya dengan melakukan penelitian kuasi eksperimen karena peneliti akan mengujicobakan sebuah model pembelajaran yang diharapkan akan diketahui efektifitas penggunaan model temuan terbimbing dalam pembelajaran menulis artikel praktis.

B. Desain Penelitian

Rancangan/desain penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan penjadwalan terhadap subjek pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (*The Randomized Posttest-Only Control Group Design, Using Matched Subjects*) Dilakukan tes awal dan tes akhir. Rancangan ini tidak menjamin terpenuhinya ekuivalensi. Proses pemasangannya pun tidak dilakukan secara acak. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. *The Randomized Posttest-Only Control Group Design- Using Matched Subject*

Keterangan:

M : Penjadwalan terhadap subjek

O1: tes awal pada kelas eksperimen

O2: tes akhir pada kelas eksperimen

O3: tes awal pada kelas kontrol

O4: tes akhir pada kelas kontrol

X1 : perlakuan pada kelas eksperimen

X2 : perlakuan pada kelas kontrol (Syamsudin dan Vismaia.2006: 163)

C. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ciranjang, Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan jumlah populasi sebanyak 9 (sembilan) kelas.

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Berdasarkan keadaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciranjang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang memiliki karakteristik sebagai berikut. (1) semua kelas VIII adalah kelas pembelajaran yang sama rata, artinya mereka mendapatkan perencanaan pembelajaran yang sama karena tidak terdapat kelas unggulan pada setiap kelas dan angkatan, (2) alokasi waktu pelajaran bahasa Indonesia masing-masing kelas sama setiap minggu, yakni 4 x 40 menit. Berdasarkan fakta tersebut di atas jelas bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal bahasa Indonesia yang relatif sejajar, maka akan diambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan sebanyak 2 kelas sebagai sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dipilih tidak secara acak namun dianggap dapat mewakili populasi yang ada.

D. Instrumen Penelitian

Di dalam memilih instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. instrumen pembelajaran

Instrumen ini berupa kerangka atau langkah langkah model pembelajaran yang akan digunakan ketika perlakuan berlangsung. Langkah-langkah model pembelajaran temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Di dalamnya termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian berikut parameternya. Berikut ini tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperiman.

a.. Tahap 1 : Prates

Siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan prates menulis artikel praktis dengan tema pilihan masing-masing

b. Tahap 2 : Perlakuan

Perlakuan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif melalui media gambar. Pembelajaran dimulai oleh guru dengan menyampaikan fokus pembelajaran yakni menulis artikel praktis disertai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru menampilkan contoh-contoh gambar yang akan menjadi bahan untuk membuat tulisan artikel praktis, siswa mengamati. Selanjutnya guru juga menampilkan noncontoh, siswa membandingkannya dengan contoh. Dengan contoh guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa berpikir yang memandu siswa agar memahami konsep menulis artikel praktis berikut tahapan-tahapan praktik sesuai gambar yang ditampilkan. Kemudian ditampilkan pula contoh gambar yang sudah kreatif dan gambar yang masih tradisional, lalu siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi perbedaan keduanya. Secara tidak langsung siswa diarahkan pada menulis artikel praktis yang kreatif. Pada pertemuan selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang dirancang untuk mengumpulkan bahan-bahan/referensi tulisan artikel praktis. Selanjutnya merencanakan menulis artikel praktis secara kreatif dengan membuat out line tulisan terlebih dahulu, kemudian mengembangkannya menjadi artikel praktis dan terakhir merevisi tulisan artikel praktis dalam aspek kebahasaan dan nonbahasa.

Sementara di kelas kontrol perlakuan dengan metode konvensional, pada pertemuan pertama siswa mendapat penjelasan mengenai artikel praktis dan tanya jawab dengan siswa berkenaan dengan menulis artikel praktis selanjutnya siswa diberi tugas atau mempraktikkan menulis artikel praktis.

c.. Tahap 3 : Pascates

Siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melaksanakan pascates yaitu menulis artikel praktis dengan tema pilihan masing-masing.

2. instrumen pengumpulan data/perlakuan

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen diuji validitas dan realibilitasnya, agar data yang diperoleh merupakan data yang representatif.

Instrumen dalam penelitian ini antara lain:

a. Soal

Melalui soal tes menulis data dikumpulkan. Instrumen yang digunakan untuk pretes dan pascates adalah sama. Adapun soalnya terlampir.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan oleh observer pada saat mengobservasi kegiatan pembelajaran. Lembar observasi yang peneliti gunakan adalah lembar observasi terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mempermudah observer menilai dan menginterpretasikan hasil observasinya. Adapun kisi-kisi observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran Menulis Artikel Praktis dengan Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif melalui Media Gambar

Masalah	Tujuan	Sumber Data	Kegiatan Pembelajaran yang Diamati	No. Item
Proses belajar mengajar dengan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis artikel praktis	Untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kritis pembelajaran menulis artikel praktis	Kegiatan Pembelajaran	1. penyampaian apersepsi, tujuan, fokus pembelajaran, dan membagi kelompok	1,2,3
			2. pemajanan contoh dan noncontoh untuk diobservasi	4
			3. memberi waktu untuk berpikir kepada siswa untuk menelaah contoh yang dipajankan dan membandingkan dengan noncontoh	5
			4. mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang	6,7,8

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			membimbing pemahaman pada konsep artikel praktis, karakteristik dan organisasi artikel praktis siswa	
			5. guru memberi pertanyaan-pertanyaan untuk membimbing siswa mengembangkan gagasan-gagasan kreatif dalam menulis artikel praktis	9,10,11
			6. merevisi tulisan artikel praktis siswa oleh teman sebaya dengan bimbingan guru	12,13, 14
			7. Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama	15

c. Pedoman wawancara

Peneliti ingin mengetahui kendala, tanggapan dan sikap guru terhadap model pembelajaran temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dalam menulis artikel praktis . Untuk itu dibuat pedoman wawancara berupa kisi-kisi pertanyaan untuk diajukan dalam interviu/wawancara dengan guru yang bersangkutan, sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Wawancara tentang Pembelajaran Menulis Artikel Praktis dengan Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif melalui Media Gambar

Masalah	Tujuan	Sumber Data	Aspek yang Diukur	No. Item
Bagaimana pendapat guru/pengajar tentang model temuan terbimbing berorientasi	Untuk memperoleh atau menghimpun pendapat guru/pengajar tentang model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis artikel praktis	Model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dalam pembelajara	1. Pernah atau tidaknya menggunakan model tersebut	1
			2. Dapat atau tidaknya model tersebut mengembangkan gagasan kreatif siswa	2

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis artikel praktis	n menulis artikel praktis	3. Tepat atau tidaknya model tersebut diterapkan dalam menulis artikel praktis	3
		4. Dapat tidaknya menambah interaksi antarsiswa, guru dengan siswa, siswa dengan media	4,5,6
		5. Dapat tidaknya diimplementasikan ke dalam RPP	7
		6. Hambatan yang dirasakan dan cara mengatasinya	8, 9
		7. Keunggulan dan kelemahan model tersebut	10, 11
		8. Saran/masukan untuk perbaikan penggunaan model pembelajaran dalam menulis artikel praktis	12
		9. Dapat tidaknya model tersebut memperbaiki /merevisi kesalahan siswa dalam penggunaan ejaan	13
		10. Dapat tidaknya model tersebut meningkatkan kemampuan menulis artikel praktis siswa	14
		11. Mungkin atau tidak untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya	15

d. Instrumen Pedoman Penilaian

Untuk menilai kemampuan menulis artikel praktis siswa, peneliti menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Penilaian Menulis Artikel Praktis

Komponen Kemampuan Menulis	Tingkat	Level Skor	Indikator Kemampuan	Parameter Berpikir Kreatif dalam Menulis Artikel Praktis
Isi Artikel Praktis	Sangat baik	30-27	Sangat menguasai/memahami subjek/petunjuk praktis; isinya sangat luas dan lengkap; tahapan pekerjaan sangat sistematis, sangat terjabar; sangat kreatif; sangat relevan dengan judul; dan tuntas	Sangat kreatif: Siswa dapat menggunakan cara baru; menyesuaikan dengan gagasan lain; mengubah bentuk/ukuran/proses; menambah bahan/memperluas; mengganti pendekatan lain; menyusun pola lain; menggabung dengan yang lain
	Baik	26-22	Memahami subjek/petunjuk praktis; luas dan lengkap; tahapan pekerjaan sistematis; terjabar; kreatif; relevan dengan judul; tetapi rinciannya kurang lengkap	Kreatif: siswa dapat menyesuaikan dengan gagasan lain, menggunakan cara baru, mengubah bentuk/ukuran/proses, menambah bahan, tetapi tidak mengganti pendekatan lain atau menyusun pola lain dan menggabung dengan yang lain
	Sedang	21-17	Pengetahuan tentang subjek terbatas; tahapan pekerjaan kurang sistematis; kurang lengkap; kurang kreatif; pengembangan tema kurang memadai; kurang terjabar; kurang terinci.	Kurang kreatif: siswa dapat menggunakan cara baru, menyesuaikan dengan gagasan lain, tetapi tidak mengubah bentuk/ukuran/proses, menambah bahan, , mengganti pendekatan lain, menyusun pola lain,

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				menggabung dengan yang lain
	Kurang	16-13	Tidak memahami subjek; tidak ada substansi; plagiat; tidak kreatif tidak relevan dengan judul; tidak mengena; tidak cukup untuk dinilai.	Tidak kreatif: Siswa tidak dapat menggunakan cara baru, tidak menyesuaikan dengan gagasan lain, tidak mengubah bentuk/ukuran/proses, tidak menambah bahan, tidak mengganti pendekatan lain, tidak menyusun pola lain, tidak menggabung dengan yang lain
Organisasi Artikel Praktis	Sangat baik	20-18	Sangat teratur dan lengkap (pendahuluan, isi, penutup); gagasan dinyatakan dengan sangat jelas; sangat kaya akan gagasan/kreatif; urutan sangat logis; kohesi sangat tinggi	Pendahuluan berisi fakta-fakta yang relevan dengan topik Pengait : mengaitkan fakta dalam pendahuluan dengan isi Isi : langkah-langkah membuat, memperbaiki, mengoperasikan, melakukan sesuatu/alat Penutup : kesimpulan dan ajakan
	Baik	17-14	Teratur dan lengkap; gagasan dinyatakan dengan jelas; kaya akan gagasan/kreatif; urutan logis; kohesif	
	Sedang	13-10	Kurang teratur dan lengkap; pokok pikiran kurang dinyatakan dengan jelas; kurang gagasan/kurang kreatif; urutan kurang logis; dan kurang kohesif	
	Kurang	9-7	Tidak teratur dan rapi; pokok pikiran tidak	

			jelas, miskin gagasan; urutan tidak logis; tidak kohesif	
Kosa kata	Sangat baik	20-18	Pilihan kata dan ungkapan sangat tepat dan cermat/efektif; sangat bervariasi/sangat luas; segar dan populer, sangat menguasai pembentukan kata	Kosa kata unik, tidak lazim
	Baik	17-14	Penggunaan kosakata efektif; luas/ cukup bervariasi; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata tepat	
	Sedang	13-10	Terbatas dalam diksi; penggunaan kosakata kurang efektif; kurang menguasai dalam pembentukan kata.	
	Kurang	9-7	Tidak efektif; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata.	
Bahasa dan kalimat	Sangat baik	25- 22	Sangat menguasai tata bahasa; sangat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata; dapat menggunakan kalimat menarik; dan komunikatif.	Bahasa sangat menarik, segar, dan komunikatif
	Baik	21-18	Penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana; sedikit kesalahan tata bahasa tetapi tidak mengaburkan makna; kata-kata/kalimat	Bahasa menarik, segar, populer

			kurang menarik namun komunikatif.	
	Sedang	17-11	Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana; kesalahan dalam tata kalimat dan maknanya membingungkan.	Bahasa kurang menarik, segar, populer
	Kurang	10-7	Tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak dinilai	Bahasa tidak menarik, segar dan populer
Ejaan dan Tanda Baca	Sangat baik	5	Sangat menguasai kaidah penulisan kata, ejaan dan tanda baca	
	Baik	4	Menguasai kaidah penulisan kata, ejaan, dan tanda baca dengan sedikit menggunakan kesalahan	
	Sedang	3	Kurang menguasai dalam kaidah penulisan kata, ejaan dan tanda baca dengan banyak kesalahan	
	Kurang	2	Tidak menguasai kaidah penulisan kata, ejaan, dan tanda baca; tidak layak dinilai	

Sumber : Jacobs, H.L, dkk. 1981. *Testing ESL Composition; A Practical Approach*. London; Newbury House Publishers, Inc

e. Angket

Angket atau koesioner digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tanggapan dan sikap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menulis artikel praktis dengan

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif. Adapun kisi-kisi angket yang peneliti gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Pendapat Siswa terhadap Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif melalui Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Masalah	Tujuan	Sumber Data	Aspek Yang Diukur	No. Item
Adakah perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis artikel praktis dengan temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dengan pembelajaran menulis artikel praktis dengan pendekatan konvensional	Menghimpun pendapat siswa tentang kualitas pembelajaran menulis artikel praktis dengan menggunakan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional	Siswa	1. Tujuan	1,2,3
			a. Penyampaian apersepsi, tujuan dan fokus pembelajaran	4
			b. Ada tidaknya kebermaknaan pembelajaran menulis artikel bagi siswa	5
			2. Bahan	
			a. Kesesuaian bahan ajar dengan media pembelajaran	6
			b. Kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa	7
			c. Kemenarikan bahan ajar bagi siswa	8,9,10
			3. Metode pembelajaran	,11,12
			a. Menumbuhkan motivasi	, 13
			b. Menemukan tema gagasan melalui contoh gambar	
			c. Menemukan struktur /organisasi tulisan artikel praktis	
			d. Mengidentifikasi karakteristik artikel praktis	14,15
			e. Meningkatkan gagasan kreatif siswa dalam	

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menulis artikel praktis	
			f. Merevisi tulisan artikel praktis	16
			4. Kualitas interaksi	17
			a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar	18,19
			b. Memperkaya pengalaman belajar siswa	20

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes digunakan untuk mendapat data dari sumber data. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan (prates dan pascates). Prates dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum siswa diberi perlakuan. Sedangkan pascates dilakukan di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis artikel praktis dengan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dan pembelajaran menulis artikel praktis dengan pendekatan konvensional di kelas kontrol. Hasil dari tes ini adalah artikel praktis. Artikel praktis ini dinilai oleh tiga orang penilai yang ahli di bidang menulis artikel praktis.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum dan selama pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi dengan turut serta dalam pembelajaran di kelas. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kualitas proses belajar mengajar menulis artikel praktis dengan menggunakan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif di kelas eksperimen dan menggunakan pendekatan konvensional di kelas kontrol. Observer

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengamati setiap kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observer atau pengamat hanya membubuhkan tanda centang (√). Data yang diperoleh dari hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan dalam proses pembelajaran dengan nilai yang diperoleh siswa.

3. Wawancara

Wawancara atau interviu dilakukan kepada guru untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran menulis artikel praktis dengan menggunakan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif . Wawancara ini dilakukan setelah pembelajaran menulis artikel praktis selesai. Dengan dilakukannya wawancara ini, peneliti mengetahui permasalahan yang dihadapi guru pada saat menerapkan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif di kelas. Dari kendala yang dihadapi oleh guru itu peneliti mengetahui kekurangan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis artikel praktis.

4. Angket

Angket atau koesioner digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis artikel praktis dengan model temuan terbimbing berorientasi berpikir kreatif. Angket ini diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan . Melalui angket ini peneliti dapat mengetahui sikap, tanggapan, dan kekurangan model pembelajaran temuan berorientasi berpikir kreatif dalam menulis artikel praktis.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran, baik tes awal (prates) maupun tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Emi Fatimah, 2014

Model Temuan Terbimbing Berorientasi Berpikir Kreatif Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Menulis Artikel Praktis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melaksanakan pengolahan uji realibilitas khusus. Maksudnya yaitu melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Teknik analisis ini digunakan untuk ujian-ujian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap testi (Sugiono, 2012). Uji reliabilitas ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 17
- b. Mengolah skor prates dan pasca tes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan oleh ketiga pemimbang menjadi nilai.
- c. Menghitung mean/rata-rata dari data distribusi tunggal setiap kelompok (Nurgiantoro, 2010: 214-215).
- d. Menguji normalitas distribusi data dua kelompok dengan menggunakan statistic uji kolmogorof smirnov. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data. Kriteria penilaian yaitu jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka berdistribusi normal.
- e. Menguji homogenitas varians dengan SPSS 17
- f. Menguji hipotesis dengan menggunakan teknik uji statistic/ uji t.
- g. Menghitung beda antara nilai rata-rata prates dan pascates dalam kelas eksperimen
- h. Menghitung beda antara nilai rata-rata pascates siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pascates siswa kelas kontrol dengan menggunakan uji t